

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Y., Sondakh, J. J., & Tinangon, J. J. (2019). Pengaruh Fakror-Faktor Individual Terhadap Perilaku Etis Auditor Pada Inspektorat Provinsi Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 10(2), 123–135.
- CNBC Indonesia. (2019). *Gara-gara Lapkeu, Deretan KAP Ini Malah Kena Sanksi OJK*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809123549-17-90910/gara-gara-lapkeu-deretan-kap-ini-malah-kena-sanksi-ojk>
- Deshpande, R., & Webster Jr., F. E. (1989). Organizational Culture and Marketing: Defining the Research Agenda. *Journal of Marketing*, 53, 3–15.
- Dewi, I. G. P. E. R. (2019). Filosofi Tri Kaya Parisudha Memoderasi Pengaruh Equity Sensitivity dan Ethical Sensitivity Pada Perilaku Etis Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 5(1), 43–56.
- Dewi, T. K., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spritual Pada Perilaku Etis Dengan Pengalaman Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(9), 2089–2116.
- Falah, S. (2006). Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Orientasi Etika Terhadap Sensitivitas Etika (Studi Empiris Tentang Pemeriksaan Internal di Bawasda Penda Papua). *SNA X Makassar*.
- Febriani, R. W. (2017). Pengaruh Moral Reasoning dan Ethical Sensitivity Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(1), 18–25.
- Gholami, K., & Tirri, K. (2012). The Cultural Dependence of the Ethical Sensitivity Scale Questionnaire: The Case of Iranian Kurdish Teachers. *Education Research International*, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2012/387027>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25(9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (2005). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada EQ, Terjemahan Oleh T. Hermaya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2007). *Bisnis Edisi Kedelapan*, diterjemahkan oleh Sita Wardani. Jakarta: Erlangga.

- Hair, Jr, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis Seven Edition*. United State of America: Person Education Limited.
- Huseman, R. C., Hatfiel, J. D., & Mile, E. W. (1987). A New Perspective on Equity Theory: The Equity Sensitivity Construct. *Accidemy of Management Review*, 12(2), 222–234.
- Huseman, R. C., Hatfield, J. D., & Miles, E. W. (1987). A New Perspective on Equity Theory: The Equity Sensitivity Construct. *Academy of Management Riview*, 12(2), 222–234.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020). Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2020. *Institut Akuntan Publik Indonesia*, 1–221.
- Ishak, P. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence Terhadap Perilaku Etis Auditor dan Kinerja Auditor. *ATESTASI JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 1(1), 85–98.
- Januarti, I. (2011). Analisa Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Orientasi Etis dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Persepsi dan Pertimbangan Etis. *Symposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*, 1–37.
- Jelinek, M., Smircich, L., & Hirsch, P. (1983). Introduction: A Code of Many Colors. *Administrative Science Quarterly*, 28(3), 331–338. <https://doi.org/10.2307/2392245>
- Jones, T. M. (1991). Ethical Decision Making by Individuals in Organizations: An Issue-Contingent Model. *The Academy of Management Review*, 16(2), 366–395.
- Kartika, T. P. D. (2017). Sifat Machiavellian, Orientasi Etis, Equity Sensitivity, dan Budaya Jawa Terhadap Perilaku Etis Dengan Indepedensi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1023–1034.
- Kusuma, R. N. D., & Budisantosa, A. T. (2017). Analisis Pengaruh Equity Sensitivity dan Ethical Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Auditor. *MODUS*, Vol. 29(1), 105–117.
- Ludlum, M., Moskalionov, S., & Ramachandran, V. (2013). Examining Ethical Behaviors by Business Students. *American International Journal of Contemporary Research*, 3(3), 13–21.
- Martadi, I. F., & Suranta, S. (2006). Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi. *Symposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 1–25.
- Mudassir. (2016). Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *ASSETS*, 6(1), 89–102.

- Normadewi A.P, L. P., Riasning, N. P., & Datrini, L. K. (2018). Pengaruh Kecerdasan dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Perilaku Etis Auditor di Provinsi Bali. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 63–70. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.477.63-70>
- Oktawulandari, F. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Individual Dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurna WRA*, 3(1), 591–606.
- Putra, A. A. (2015). Pengaruh Orientasi Etika, Locus of control, dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Akuntan. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–24.
- Rawass, M., Sidani, Y., & Imad Zbib, M. T. (2009). Gender, Age, Ethical Sensitivity: The Case of Lebanese Workers. *Gender in Management: An Internasional Journal*, 24(3), 211–227.
- Rest, J. R., & Barnett, R. (1986). *Moral Development: Advances in Research and Theory*. United State of Amerika: Praeger.
- Sari, R. N. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Perilaku Etis Akuntan. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1–21.
- Sikumbang, I. R. (2020). Persaingan Antara Kantor Akuntan Publik, Sudah Berlangsung Wajar? *Kompasiana.Com*. July 19, 2020. <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/irwanrinaldi/5e44c425d541df1b16603682/tidak-sehatnya-persaingan-antar-kantor-akuntan-publik>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suliyanto, SE, M.Si. (2017). *Metode Riset Bisnis Edisi II*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Susanti, B. (2014). Pengaruh Locus of Control, Equity Sensitivity, Ethical Sensitivity, dan Gender Terhadap Perilaku Etis Auditor. *Ejournal.Unp.Ac.Id*, 2(3), 1–15.
- Tikollah, M. R., Triyuwono, I., & Ludigdo, H. U. (2006). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 9, 1–25.
- Ustadi, N. H., & Utami, R. D. (2005). Analisis Perbedaan Faktor-Faktor Individual Terhadap Persepsi Perilaku Etis Mahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemendi Perguruan Tinggi Se-Karesidenan Surakarta. *Jurnal Akuntood & Auditing*, 1(2), 162–180.
- Widiastuti, E., & Nugroho, M. A. (2015). Pengaruh Orientasi Etis, Equity Sensitivity, dan Budaya Jawa Terhadap Perilaku Etis Auditor Pada KAP. *JURNAL NOMINAL*, IV(1), 32–48.
- Widyastuti, W., & Ludigdo, U. (2010). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan

Spiritual dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Auditor Pada KAP.
Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 1(1), 141–154.